

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pemahaman masyarakat atas riba berpengaruh positif signifikan terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah di Provinsi Banten, karena nilai $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ yaitu $1,984 < 9,040$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$. Selain itu, pemahaman masyarakat atas riba dan minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah memiliki arah hubungan yang positif dan memiliki korelasi yang kuat karena terletak pada interval antara $0,60 - 0,799$ yaitu sebesar $0,674$ atau $67,4\%$, serta nilai *R-Square* sebesar $0,455$ berarti bahwa sekitar $45,5\%$ dari variasi dalam minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah dijelaskan oleh pemahaman masyarakat atas riba. Sehingga H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pemahaman masyarakat atas riba terhadap minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Untuk lebih dapat mengevaluasi dan mengembangkan kinerja perusahaan pembiayaan syariah. Dengan baiknya perusahaan pembiayaan syariah agar adanya peningkatan dalam penjualan produknya harus terbebas dari unsur riba.

2. Bagi Akademisi

Untuk menjadi tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya, dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel yang dapat mempengaruhi minat mengkredit kendaraan bermotor pada *leasing* syariah serta dapat menggunakan tambahan metode selain kuesioner agar memperoleh hasil yang lebih objektif, misalnya melalui wawancara atau kuesioner terbuka agar penelitian ini semakin berkembang untuk dunia akademisi selanjutnya.

3. Bagi Lembaga Keuangan

Untuk menggambarkan mengenai pemahaman masyarakat atas riba yang dapat membantu *leasing* syariah dalam menjalankan operasinya yang berprinsipkan syariah dalam rangka meningkatkan minat masyarakat dalam mengkredit kendaraan bermotor.